

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SLB E PRAYUWANA**

Jl. NGADISURYAN NO. 2 YOGYAKARTA

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Aini Mahabbati, M.A.



DISUSUN OLEH:

KUNTHI RAHAYU W. (11103241047)

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : **Kunthi Rahayu W.**
NIM : **11103241047**
Program Studi : **Pendidikan Luar Biasa**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di Sekolah Luar Biasa Prayuwana dari tanggal 07 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Yogyakarta, 30 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator KKN-PPL

Aini Mahabbati, M.A.
NIP. 19810309 200604 2 001

Tugiyat
NIP. 19571005 198103 1 013

Mengetahui,
Kepala Sekolah SLB Prayuwana

Drs. Untung
NIP. 19640506 199303 1 008

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan PPL pada Semester Khusus Tahun 2014 di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Laporan ini disusun guna memenuhi Tugas Akhir untuk Praktik Pengalaman Lapangan. Penyusunan Laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Dr. Mumpuniarti, selaku Ketua Jurusan PLB yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
3. Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan lancar.
4. Bapak Drs. Untung, selaku Kepala Sekolah SLB E Prayuwana yang telah memberikan ijin, dukungan, dan arahan kepada kami untuk melaksanakan PPL di SLB E Prayuwana.
5. Bapak Tugiyat selaku Koordinator PPL SLB E Prayuwana yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami sehingga kegiatan PPL kami di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
6. Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB E Prayuwana yang telah memberikan dukungan, kerja sama dan arahan selama kami berada di sekolah.
7. Teman-teman satu kelompok PPL SLB E Prayuwana yang telah memberikan kontribusi dan kerja sama yang baik sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan agar dapat melakukan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 30 September 2014

Kunthi Rahayu W.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Identitas dan Profil Umum Subjek.....	1
B. Asesmen Perilaku.....	7
BAB II PELAKSANAAN	
Pelaksanaan PPL	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran-saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	37

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SLB E PRAYUWANA

Oleh:

Kunthi Rahayu W.

ABSTRAK

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta adalah kegiatan PPL yang waktu pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan KKN. Pelaksanaan dan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan. Selain itu pelaksanaan PPL juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan mempelajari permasalahan dalam proses pembelajaran, serta untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam praktik secara nyata di sekolah. KKN yang bertempat di SLB E Prayuwana ini dilaksanakan mulai bulan Juli hingga September.

Secara umum, pelaksanaan PPL meliputi persiapan, yaitu pembuatan media pembelajaran dan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPI), serta pelaksanaan praktik mengajar di sekolah. Setelah praktik mengajar, mahasiswa PPL juga menyusun rencana evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang mengajar, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Kata kunci : PPL, praktik mengajar, pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Identitas dan Profil Umum Subjek

Identitas

1. Identitas Subjek

Nama	: Cahyo Dwi Prasetya
Jenis kelamin	: Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 24 Desember 2003
Usia	: 10 th 6 bulan (saat observasi)
Agama	: Islam
Alamat	: Kadipaten Wetan RT 01 / 160 Yogyakarta
Riwayat Pendidikan	: SLB E Prayuana, sejak tanggal 15 Mei 2009
Jenis Kebutuhan Khusus	: Tunalaras

2. Identitas Orangtua

Nama Orangtua	: Dwi Mulyani
Alamat Orangtua	: Kadipaten
Agama	: Islam
Pendidikan Terakhir	: SLTP
Catatan Penting Lain	: Keluarga <i>brokenhome</i> orangtua kandung bercerai

Profil Umum Subjek

1. Kemampuan Fungsional

a. Kemampuan Bahasa dan Komunikasi

Anak mampu berkomunikasi dengan baik juga memahami perintah atau perkataan dengan baik, akan tetapi anak suka menolak perintah yang diberikan. Anak juga mampu menyampaikan keinginan, pendapat, bahkan komentar dengan spontan dan lugas, akan tetapi terkadang dalam penyampaiannya kurang tepat, misalnya dengan kata-kata kotor.

b. Kemampuan Adaptasi

Anak mampu beradaptasi dengan baik, dengan catatan orang lain yang lebih dahulu mendekati anak atau bisa menjalin komunikasi dengan baik setelah beberapa hari mengenal orang baru. Anak kurang mampu menyesuaikan diri dalam suasana yang terlalu ramai, apalagi ketika berada di antara teman-temannya Cahyo seakan-akan acuh kepada orang lain kecuali teman-temannya. Dalam situasi baru kurang dapat segera masuk atau bergabung dengan teman, perlu waktu untuk memahami orang-orang sekitar.

c. Kemampuan Kemandirian dan Bantu Diri

Anak tidak memiliki hambatan secara fisik, jadi tidak ada masalah mengenai kemandirian dan bantu diri anak. Pakaian anak selalu terlihat rapi, maka dapat dikatakan anak memperhatikan penampilannya sendiri.

d. Kemampuan Sensoris dan Motorik

Kemampuan sensoris meliputi penglihatan dan pendengaran. Sedangkan kemampuan motorik meliputi motorik kasar, motorik halus, keseimbangan, dan lokomotor yang dapat mengganggu pembelajaran bidang lain. Berikut kemampuan sensoris dan motorik anak berdasarkan pengamatan selama kegiatan observasi.

Pada kemampuan sensoris, anak tidak memiliki gangguan penglihatan maupun pendengaran. Sedangkan pada kemampuan motorik, anak tidak memiliki kecacatan secara fisik. Kemampuan motorik kasar anak baik. Anak tidak memiliki masalah dalam kemampuan berjalan, berlari, maupun melakukan gerakan tertentu seperti melompat, mengambil benda, melempar, berpindah posisi dari duduk ke posisi berdiri, dan lain-lain. Keseimbangan dan koordinasi anak memiliki juga bagus. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus anak, seperti kemampuan memegang pensil atau benda lain tidak ada hambatan.

2. Karakteristik Kebutuhan Khusus

a. Emosi

Keadaan emosi anak stabil pada situasi yang biasa. Namun akan mudah terpancing untuk marah atau muncul agresif verbal anak jika ada teman yang

mengganggu atau berbuat salah. Anak akan sangat marah ketika ia dikompromi oleh teman-temannya, bahkan sampai berkelahi.

b. Perilaku

Berdasarkan hasil *screening* Gejala Gangguan Perilaku (*conduct disorder*) dan Perilaku Menentang pada anak menurut Instrumen DSM (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders – 5*) menunjukkan enam perilaku dari 15 perilaku yang muncul pada anak, dengan total frekuensi 8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak mengalami gangguan perilaku (*conduct disorder*). Perilaku yang menunjukkan anak mengalami gangguan perilaku yaitu menggertak, mengancam atau mengintimidasi; memulai perkelahian; kejam terhadap kepada orang lain; mengambil hak orang lain secara langsung; sengaja merusak milik orang lain; berbohong untuk memperoleh barang-barang atau kebaikan hati atau menghindari kewajiban. Gangguan perilaku yang sangat terlihat dari Cahyo yaitu menghindari kewajiban.

Berdasarkan *screening* Gejala Gangguan Perilaku Menentang pada anak menurut Instrumen DSM (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders – 5*) menunjukkan 8 perilaku dari 8 perilaku yang muncul pada anak dengan total frekuensi 15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak mengalami gangguan perilaku menentang. Perilaku yang menunjukkan anak mengalami gangguan perilaku menentang yaitu sering hilang kendali saat marah, sering tersinggung atau mudah merasa terganggu, sering marah dan merasa benci, sering berdebat dengan orang yang lebih tua, sering aktif menentang atau menolak untuk patuh, sering mengganggu orang lain dengan sengaja, sering menyalahkan orang lain untuk kesalahannya, sering mengiri hati atau membalas dendam. Gangguan perilaku menentang yang sangat terlihat dari Cahyo yaitu menentang atau menolak untuk patuh ketika pembelajaran berlangsung.

Sedangkan berdasarkan definisi perilaku yang diisi oleh guru kelas, selain menolak perintah anak juga memiliki kecenderungan gangguan perilaku yang mengarah pada agresif verbal. Akan tetapi terkadang anak mengalami gangguan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dilihat dari pekerjaan anak (lihat lampiran pekerjaan anak). Bentuk gangguan konsentrasi dan agresif verbal ini muncul menjadi bentuk perilaku agresif fisik dan perilaku bermasalah dalam pembelajaran. Perilaku bermasalah yang muncul mengarah pada perilaku yang mencari perhatian (*attention*), mendapatkan benda atau kegiatan yang diinginkan/disenangi (*tangible*), dan untuk menghindari dari tugas yang diberikan (*escape*).

c. Sosial

➤ Kepada Guru: Anak dapat berinteraksi dengan baik meskipun sering menolak perintah guru dan dengan bahasa kasar. Anak sering mencari perhatian guru

ketika di kelas. Jika guru tidak memperhatikannya, anak akan mengganggu teman atau berperilaku tidak sesuai ketika guru mengajar murid lain.

- Kepada teman : Anak seringkali kali memulai mengajak teman bermain atau bercanda, namun terkadang anak berkomunikasi dengan bahasa yang tidak sopan dan memperlakukan temannya dengan kasar.
- Kepada orang lain : Anak mampu berkomunikasi dengan baik kepada lawan bicara anak, walaupun terkadang anak berkomunikasi dengan bahasa yang tidak sopan.

3. Kemampuan Akademik

a. Membaca

Anak tidak mengalami kesulitan membaca, akan tetapi karena sifat malas anak terkadang tidak mau atau menolak ketika diminta membaca. Level kemampuan membaca anak yaitu satu semester lebih rendah, yaitu kelas III semester 2 saat anak berada di kelas IV semester 1. Terlihat ketika anak diminta membaca cepat anak masih mengalami beberapa kesalahan.

b. Menulis

Anak sudah mampu menulis dengan rapi sesuai usia anak. Akan tetapi berdasarkan pengamatan pada tulisan anak masih mengalami kesalahan. Anak terkadang kurang konsentrasi saat menulis. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi adalah dalam penggunaan penulisan huruf kapital, menghilangkan huruf dalam suatu kata (huruf yang dihilangkan tidak tentu), menambah huruf dalam suatu kata (huruf yang ditambahkan tidak tentu), tanda tanya tidak menggunakan titik, dan mengulang kata sebelumnya yang sudah ditulis. Kesalahan-kesalahan tersebut tidak ada yang menjadi pola kesalahan anak. Hanya saja dikarenakan kurangnya konsentrasi anak saat menulis. Kurangnya konsentrasi anak ditandai dengan sikap anak saat pembelajaran berlangsung, anak suka gelotekan atau memukul-mukul meja, menoleh-noleh, dan terburu-buru karena ingin segera istirahat. Berdasarkan kesalahan-kesalahan menulis anak, kemampuan menulis anak berada pada kelas III semester 1.

c. Berhitung

Level kemampuan membaca anak yaitu satu semester lebih rendah, yaitu kelas III semester 2 saat anak berada di kelas IV semester 1 ditunjukkan ketika anak dites dengan soal matematika kelas IV, anak tidak mau atau menolak untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Dilihat dari capaian belajar matematika anak, yaitu materi sampai pada penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif anak masih mengalami kesalahan dan saat ditanya anak masih mengalami kebingungan. Anak mampu mengerjakan soal-soal kelas III semester 2 dan atau kelas IV dengan nilai bilangan yang sederhana.

d. Mata Pelajaran Lain

Pada mata pelajaran lain, anak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi sama halnya saat anak diminta mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia kelas IV, anak tidak mau atau menolak untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Lalu ketika diminta mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia kelas III semester 2 anak mau mengerjakan, walaupun dengan waktu yang cukup lama karena diselingi dengan bermain sendiri dan bercerita dengan teman.

4. Sikap dalam Pembelajaran

a. Atensi dan Konsentrasi

Anak mempunyai minat untuk mengikuti pembelajaran. Kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran dikarenakan kurangnya konsentrasi anak. Sedangkan untuk atensi atau perhatian anak terhadap pembelajaran sudah bagus.

b. Perilaku atau Respon dalam Mengikuti Arahan Pembelajaran

Anak dalam mengikuti arahan pembelajaran sudah bagus, akan tetapi anak tidak suka pada arahan yang tidak jelas atau tidak konsisten. Perilaku anak dalam mengikuti pembelajaran kurang bagus, karena terkadang bermain sendiri, ingin segera istirahat, mengganggu teman, dan memukul-mukul meja. Sedangkan untuk respon anak terbilang bagus dibandingkan teman lainnya, akan tetapi terkadang anak tidak mau mengerjakan perintah dari guru atau menolak perintah.

c. Kemampuan Manajemen Waktu

Kemampuan manajemen waktu anak kurang, karena apabila saat mengerjakan tugas anak tidak segera menyelesaikannya.

d. Kemampuan Memenuhi Tugas Pembelajaran

Kemampuan memenuhi tugas pembelajaran anak kurang, karena apabila saat mengerjakan tugas pembelajaran terkadang anak tidak mau menyelesaikannya.

5. Bakat, Minat, dan Kegemaran

Kegemaran anak yaitu bermain PS dan bermain layang-layang. Menurut pengamatan saat observasi, anak mempunyai bakat saat bermain badminton. Sedangkan untuk minat anak belum diketahui.

B. Asesmen Perilaku

1. Perilaku Bermasalah yang Ditetapkan

a. Bentuk Perilaku Bermasalah

Bentuk perilaku bermasalah yaitu mengatakan kata-kata tidak sopan atau agresif verbal, misalnya bajigur, asu, bajingan, matamu, prek, tai, dan terkadang jika anak sudah sangat marah, yang dilakukan anak adalah memukul, menendang, bahkan sampai berkelahi dengan teman. Bentuk perilaku bermasalah lainnya yaitu menolak perintah yang berupa melakukan aktivitas lain, berjalan-jalan, mengganggu aktivitas belajar teman, mengajak bicara temannya, membuat suara dengan memukul-mukul meja.

b. Resiko Perilaku Bermasalah

Perilaku bermasalah anak dapat menimbulkan resiko dalam pembelajaran menjadi terganggu, waktu belajar anak berkurang, materi yang seharusnya dicapai anak menjadi mengalami keterlambatan, dan menjadi tidak *mood* belajar.

2. Analisis Perilaku Fungsional

KESIMPULAN AKHIR A-B- C PERILAKU

Nama Anak : Cahyo Dwi Prasetya

Perilaku Bermasalah I : menolak perintah

SELAMA :	KETIKA :	ANAK AKAN MELAKUKAN (MULAI DARI SINI)	FUNGSI PERILAKU
1 Kegiatan klasikal di dalam kelas 2 Kegiatan individual di dalam kelas	Diberi tugas oleh guru	menolak perintah yang berupa melakukan aktivitas lain yaitu membuat suara dengan memukul-mukul meja	1 menghindari tugas 2 mendapat perhatian guru 3 mendapat perhatian teman

Perilaku Bermasalah II: Agresif Verbal

SELAMA :	KETIKA :	ANAK AKAN MELAKUKAN (MULAI DARI SINI)	FUNGSI PERILAKU
1 Kegiatan klasikal di dalam kelas 2 Kegiatan individual di dalam kelas	1. Diganggu teman 2. kemampuannya diragukan oleh temannya	Agresif verbal kata yang diucapkan yaitu: "bajigur", "bajingan", "tai", "asu", dan "prek"	Agar orang lain menghargai atau takut kepada Cahyo

3. Rancangan Program berdasarkan Analisis Perilaku Fungsional

Rencana Penanganan berdasarkan Analisis Perilaku Fungsional

Strategi Antecedents	Replace Behavior	Strategi Consequence
Mengatur tata ruang kelas agar anak merasa nyaman. Menempatkan posisi duduk anak dekat dengan guru agar interaksi antara anak dengan guru lebih mudah. Menjauhkan tempat duduk anak dari jendela dan pintu. Menempelkan poster-poster yang berisi kalimat-kalimat motivasi di dinding yang bertujuan untuk	Perilaku menolak perintah saat pembelajaran berkurang	Penerapan <i>reponse cost</i> sesuai perilaku bermasalah yang terjadi misal pengurangan waktu istirahat selama 2 menit sesuai kesepakatan yang telah disepakati. Pengurangan poin atau token pada token ekonomi yang telah disepakati sebelumnya apabila perilaku bermasalah anak muncul. Memberikan hadiah dalam bentuk <i>reward</i> sosial dan pemberian token atau poin pada token

<p>mengingatkan siswa agar patuh dan mengikuti pembelajaran dengan baik.</p>		<p>ekonomi jika anak menunjukkan perilaku yang baik selama pembelajaran.</p>
<p>Menjauhkan anak dari segala benda yang dapat memecah perhatian belajar anak. Membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak, dan ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Melakukan pembelajaran secara individual dan membimbing anak secara penuh dalam pembelajaran Membuat rancangan evaluasi akademik dan perilaku pada setiap pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Anak fokus mengikuti pembelajaran dalam waktu yang lama</p>	<p>Pengurangan poin atau token pada token ekonomi yang telah disepakati sebelumnya apabila anak tidak mengikuti pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan. Memberikan hadiah dalam bentuk <i>reward</i> sosial dan pemberian token atau poin pada token ekonomi jika anak fokus mengikuti pembelajaran dalam waktu yang lama.</p>
<p>Menempelkan aturan secara spesifik yang sudah disepakati bersama antara guru dengan siswa agar siswa berbicara sopan. Perkuat perilaku yang sesuai, dengan meminta siswa melengkapi daftar yang berisi hal-hal positif untuk dikatakan kepada orang lain.</p>	<p>Perilaku agresif verbal anak berkurang</p>	<p>Beri <i>reward</i> sosial ketika anak berbicara dengan lebih positif. Abaikan bahasa yang melecehkan apabila anak berperilaku agresif verbal yang bertujuan untuk mencari perhatian. Koreksi berlebihan, yaitu dengan memberikan hukuman kepada anak agar meminta maaf berulang kali kepada orang yang telah dilecehkan, dan di depan orang-orang yang menyaksikan pelecehan tersebut. Terapkan <i>time out</i> apabila anak melakukan agresif verbal sebanyak 10 kali atau sesuai kesepakatan bersama sebelumnya.</p>
<p>Menempelkan poster-poster yang berisi kalimat-kalimat motivasi di dinding yang bertujuan untuk mengingatkan siswa agar patuh dalam mengikuti instruksi, tugas, atau perintah yang diberikan. Membangun iklim atau kondisi yang positif. Terapkan rencana disiplin di rumah dan di sekolah dengan kolaborasi antara guru, orangtua, dan kepala sekolah.</p>	<p>Anak patuh mengikuti instruksi, tugas, atau perintah yang diberikan.</p>	<p>Pengurangan poin atau token pada token ekonomi yang telah disepakati sebelumnya apabila anak tidak patuh mengikuti instruksi, tugas, atau perintah yang diberikan. Pemberian penguatan positif atau <i>reinforcement positive</i> dengan memberikan hadiah dalam bentuk <i>reward</i> sosial dan pemberian token atau poin pada token ekonomi jika anak patuh mengikuti instruksi, tugas, atau perintah yang diberikan.</p>

a. Di Dalam Pembelajaran

Guru menerapkan perilaku disiplin belajar pada anak, dengan program bina kepribadian dan sosial bagi anak. Dalam usaha ini, anak dibiasakan untuk konsisten mengikuti dan menyelesaikan tugas.

Jika anak tidak mau mengikuti atau menghindari tugas, terlebih dahulu guru melakukan pendekatan dengan membujuk anak atau menarik anak dengan media atau pembelajaran yang menarik. Namun jika anak tetap menolak, maka guru memberikan hukuman pada anak.

Jika anak menunjukkan perilaku yang baik selama pembelajaran, maka anak akan diberi hadiah berupa waktu yang lebih untuk beristirahat. Anak menyukai hal ini karena anak menjadi memiliki waktu lebih untuk melakukan aktivitas yang disenanginya.

b. Di Luar Pembelajaran

Kolaborasi atau kerjasama antara guru dan orang tua dalam menerapkan perilaku disiplin dan berperilaku sopan pada anak, baik di sekolah maupun di rumah. Meminta bantuan guru dalam program bina kepribadian dan sosial bagi anak. Dalam usaha ini, anak dibiasakan untuk mampu menaati peraturan dan perintah yang diberikan, yaitu berperilaku baik dan berkata sopan di sekolah dengan pengawasan guru maupun di rumah dengan pengawasan orang tua.

4. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa penanganan yang diberikan untuk anak baik secara akademik (dalam pembelajaran) maupun di luar pembelajaran harus dilakukan kerjasama antara pihak sekolah terutama guru dan juga dari pihak orang tua anak dengan prosedur yang telah disepakati bersama.

5. Rekomendasi

1. Sebaiknya selalu membuat rencana pembelajaran individual bagi anak sebelum pembelajaran berlangsung.
2. Sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif agar dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran.
3. Sebaiknya mengurangi pemberian bimbingan secara penuh agar anak belajar mandiri.
4. Sebaiknya mempertahankan perilaku positif yang sudah mulai dilakukan anak.
5. Sebaiknya menggunakan pendekatan, metode, strategi, dan teknik yang lebih variatif dan sesuai dengan kondisi anak.
6. Sebaiknya dalam memberikan penanganan terhadap anak tidak hanya fokus pada masalah akademik, namun juga penanganan perilaku.

BAB II

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu 19 Agustus 2014 sampai 16 September 2014. Praktik mengajar dilakukan secara mandiri. Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar yang telah dikoordinasikan dengan guru kelas dan koordinator PPL. Progam PPL yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Program mengajar Matematika tanggal 19 Agustus 2014

Pertemuan ke : 1	
Kemampuan Awal Subjek	Siswa sudah mampu menghitung dua angka atau bilangan sederhana.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan berupa menentukan FPB dari dua bilangan sederhana.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menentukan FPB dari dua bilangan sederhana.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> • kartu ingat “bilangan prima” • Kolom-kolom faktor dari suatu bilangan • Kolom-kolom pohon faktor
metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dengan angka yang sederhana.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tes lisan.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 1)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah menentukan KPK dari dua bilangan sederhana.

--	--

Tabel Hasil Penilaian 1

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu menyebutkan 10 bilangan prima.			√		
2	siswa mampu membedakan bilangan prima dengan bilangan yang bukan prima secara lisan.		√			
3	siswa mampu menyebutkan faktor-faktor prima dari bilangan 4, 9, 12, 16, dan 18.			√		
4	Siswa mampu menyebutkan faktorisasi prima dari bilangan 4, 9, 12, 16, dan 18.			√		
5	siswa mampu menentukan FPB dari dua bilangan dengan faktorisasi prima menggunakan pohon faktor.			√		
Performansi						
6	kognitif			√		
7	psikomotor					√
8	afektif			√		
total skor		25				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor : 4

$$= 25 : 4$$

$$= 6,25$$

2. Program mengajar Pendidikan Kewarganegaraan tanggal 21 Agustus 2014

Pertemuan ke : 2	
Kemampuan Awal Subjek	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu menulis kalimat sederhana. • Siswa sudah mampu membaca dengan cara membaca perkata secara lancar.

Materi Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • mengenal wilayah NKRI • pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan NKRI
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menunjukkan nama-nama ibukota setiap provinsi di Indonesia setelah menempelkan nama-nama provinsi pada peta buta; menjodohkan nama-nama ibukota dan provinsi; dan mencari nama-nama ibukota Indonesia pada <i>puzzle</i> huruf tanpa bantuan guru. • Siswa mampu menyebutkan cara menjaga persatuan dan kesatuan NKRI setelah menjodohkan beberapa kolom pernyataan tanpa bantuan guru.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> • Peta wilayah NKRI (ukuran A3) • Peta buta (ukuran A3) • Potongan kertas nama-nama ibukota dan provinsi Indonesia • Kertas manila hitam • <i>Puzzle</i> kolom huruf • Kolom-kolom pernyataan mengenai persatuan dan kesatuan NKRI pada kertas HVS berwarna.
metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dari membedakan beberapa aspek diubah menjadi menyebutkan beberapa aspek yang terkait dengan materi.

Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tugas.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 2) Tugas “menjodohkan 6 kolom nama ibukota dan provinsi” dan “menjodohkan 10 kolom pernyataan mengenai persatuan dan kesatuan NKRI” belum terlaksana, dikarenakan waktu pembelajaran telah usai.
Rencana Pertemuan Berikutnya	Melanjutkan materi yang sama dan melanjutkan rencana tugas yang akan diberikan.

Tabel Hasil Penilaian 2

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu menunjukkan letak provinsi Indonesia pada peta				√	
2	siswa mampu menempelkan 10 nama provinsi pada peta buta			√		
3	siswa mampu mencari 5 nama ibukota Indonesia pada puzzle				√	
4	siswa mampu menjodohkan 6 kolom nama ibukota dan provinsi	-	-	-	-	-
5	siswa mampu menjodohkan 10 kolom pernyataan mengenai persatuan dan kesatuan NKRI	-	-	-	-	-
Performansi						
6	kognitif			√		
7	psikomotor			√		
8	afektif			√		
total skor		20				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor : 3

$$= 20 : 3$$

$$= 6,7$$

3. Program mengajar Matematika tanggal 28 Agustus 2014

Pertemuan ke : 3

Kemampuan Awal Subjek	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sudah mengetahui angka-angka yang termasuk bilangan prima.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan berupa menentukan KPK dari dua digit angka sederhana.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menentukan KPK dari dua bilangan sederhana.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> kartu ingat “bilangan prima” Kolom-kolom faktor dari suatu bilangan Kolom-kolom pohon faktor
metode	<ul style="list-style-type: none"> Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dengan angka yang sederhana.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tes lisan.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 3)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.

Tabel Hasil Penilaian 3

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
.						

Akademik					
1	siswa mampu membedakan bilangan prima dengan bilangan yang bukan prima secara lisan.			√	
2	siswa mampu menyebutkan faktor-faktor prima dari bilangan 12, 21, 28, 36, dan 48.			√	
3	Siswa mampu menyebutkan faktorisasi prima dari bilangan 12, 21, 28, 36, dan 48.		√		
4	siswa mampu menentukan KPK dari dua bilangan dengan faktorisasi prima menggunakan pohon faktor dari bilangan 21 dan 28; 36 dan 48.		√		
5	siswa mampu membedakan FPB dan KPK secara lisan.		√		
Performansi					
6	kognitif		√		
7	psikomotor				√
8	afektif				√
total skor		29			

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor : 4

= 29 : 4

= 7,25

4. Program mengajar Bahasa Indonesia tanggal 1 September 2014

Pertemuan ke : 4	
Kemampuan Awal Subjek	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu menulis kalimat sederhana. • Siswa sudah mampu membaca dengan cara membaca perkata secara lancar.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan berupa pemilihan kata tanya yang tepat untuk setiap kalimat.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu memilih kata tanya yang tepat untuk setiap kalimat setelah melengkapi dialog atau percakapan pada media komik atau dialog

	bergambar yang telah dipersiapkan tanpa bantuan guru.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> • kartu ingat “kata tanya” • Komik atau dialog bergambar
metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dari membedakan beberapa aspek diubah menjadi menyebutkan beberapa aspek yang terkait dengan materi.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tugas.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 4)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah Menentukan pokok-pokok persoalan atau peristiwa.

Tabel Hasil Penilaian 4

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu menyebutkan 5 kata tanya					√
2	siswa mampu membedakan penggunaan 5 kata tanya dari kartu ingat “kata tanya” secara lisan					√
3	siswa mampu memilih kata tanya yang tepat untuk melengkapi dialog atau percakapan pada media komik atau dialog					√

	bergambar					
4	siswa mampu memilih kata tanya yang tepat untuk melengkapi 5 kalimat tanya dengan mencoret kata tanya yang tidak tepat pada setiap kalimat				√	
Performansi						
5	kognitif					√
6	psikomotor			√		
7	afektif			√		
total skor		30				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor x 2 : 7

$$= 30 \times 2 : 7$$

$$= 8,6$$

5. Program mengajar Pendidikan Kewarganegaraan tanggal 1 September 2014

Pertemuan ke : 5	
Kemampuan Awal Subjek	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sudah mampu menulis kalimat sederhana. Siswa sudah mampu membaca dengan cara membaca perkata secara lancar. Siswa mampu menunjukkan letak provinsi Indonesia pada peta.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan berupa lingkungan sosial anak yang berkaitan dengan wilayah NKRI serta upaya menjaga kesatuan dan persatuan NKRI.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjodohkan nama-nama ibukota dan provinsi di Indonesia Siswa mampu menyebutkan nama-nama ibukota dan provinsi di Indonesia pada peta. Siswa mampu menyebutkan cara menjaga persatuan dan kesatuan NKRI setelah menjodohkan beberapa kolom pernyataan tanpa bantuan guru.

Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> • Peta wilayah NKRI (ukuran A3) • Potongan kertas nama-nama ibukota dan provinsi Indonesia • Kolom-kolom pernyataan mengenai persatuan dan kesatuan NKRI
metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dari membedakan beberapa aspek diubah menjadi menyebutkan beberapa aspek yang terkait dengan materi.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tugas.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 5)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah usaha untuk melestarikan kebudayaan NKRI.

Tabel Hasil Penilaian 5

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu menyebutkan nama provinsi yang ditunjuk guru pada peta Indonesia				√	
2	siswa mampu menjodohkan 6 kolom nama-nama ibukota dan provinsi di Indonesia					√
3	siswa mampu menyebutkan nama-nama ibukota dari 10			√		

	provinsi di Indonesia yang disebutkan guru secara acak					
4	siswa mampu menjodohkan 10 kolom pernyataan mengenai persatuan dan kesatuan NKRI			√		
Performansi						
5	kognitif			√		
6	psikomotor					√
7	afektif			√		
total skor		26				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor x 2 : 7

$$= 26 \times 2 : 7$$

$$= 7,4$$

6. Program mengajar Bahasa Indonesia tanggal 3 September 2014

Pertemuan ke : 6	
Kemampuan Awal Subjek	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu menulis kalimat sederhana. • Siswa sudah mampu membaca dengan cara membaca perkata secara lancar. • Siswa mampu memilih kata tanya yang tepat untuk setiap kalimat.
Materi Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pokok-pokok persoalan atau peristiwa. • Menanggapi sebuah persoalan atau peristiwa.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menentukan pokok-pokok persoalan dan menanggapi sebuah persoalan atau peristiwa setelah melihat gambar pada media komik atau dialog bergambar dan video interaktif pendidikan tanpa bantuan guru.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> • Komik sederhana atau dialog bergambar • Laptop untuk memutar film interaktif

metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tugas.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 6)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah

Tabel Hasil Penilaian 6

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu menceritakan kembali isi dialog atau percakapan pada media komik secara lisan					√
2	siswa mampu menjawab 6 pertanyaan berdasarkan isi dialog atau percakapan pada media komik untuk menentukan pokok-pokok peristiwa					√
3	siswa mampu melihat tayangan film dengan sikap sempurna				√	
4	siswa mampu menyampaikan pokok-pokok persoalan dan menanggapi dari film interaktif pendidikan yang telah ditayangkan secara lisan			√		
Performansi						
5	kognitif					√
6	psikomotor			√		
7	afektif			√		
total skor		28				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor x 2 :7

= 28 x 2 :7

= 8

7. Program mengajar Seni Budaya dan Keterampilan tanggal 4 September 2014

Pertemuan ke : 7	
Kemampuan Awal Subjek	Siswa sudah mampu menggambar menggunakan pensil dengan rapi.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan berupa melukis menggunakan <i>cat</i> air
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu melukis menggunakan <i>cat</i> air tanpa bantuan guru.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1.
media	<ul style="list-style-type: none">• Kertas gambar• <i>Cat</i> air• kuas• palet• pensil• gelas bekas air meral kecil
metode	<ul style="list-style-type: none">• Metode yang digunakan yaitu demonstrasi dan penugasan.• Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat melukis.
Evaluasi	Tugas

Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 7)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah melukis tanpa mendesign sketksa gambar trlebih dahulu.

Tabel Hasil Penilaian 7

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu mendesign sketsa gambar yang akan dilukis				√	
2	siswa mampu melukis dengan rapi			√		
3	siswa mampu melukis tepat waktu		√			
4	Siswa mampu melukis dengan teliti				√	
Performansi						
5	kognitif					√
6	psikomotor					√
7	afektif					√
total skor		28				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor x 2 : 7

$$= 28 \times 2 : 7$$

$$= 8$$

8. Program mengajar IPS tanggal 5 September 2014

Pertemuan ke : 8	
Kemampuan Awal Subjek	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu menulis kalimat sederhana. • Siswa sudah mampu membaca dengan cara membaca perkata secara lancar.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan yaitu mengenal sejarah kerajaan Budha di Indonesia (Sriwijaya) beserta peninggalan-peninggalannya.

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyebutkan nama-nama prasasti dari kerajaan yang bercorak Buddha di Indonesia (Sriwijaya). • Siswa mampu menjodohkan gambar prasasti dengan keterangan prasasti. • Siswa mampu menyebutkan tahun berdiri, letak, dan pendiri kerajaan masa Buddha di Indonesia (Sriwijaya).
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kerajaan sriwijaya, prasasti peninggalannya • Potongan keterangan prasasti peninggalan kerajaan Sriwijaya
metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dari membedakan beberapa aspek diubah menjadi menyebutkan dan atau menjodohkan beberapa aspek yang terkait dengan materi.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tugas dan tes lisan.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 8)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah mengenal sejarah kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya.

Tabel Hasil Penilaian 8

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR
----	-----------------	------

.		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu menunjukkan gambar kerajaan Sriwijaya beserta prasasti peninggalannya				√	
2	siswa mampu menempelkan gambar kerajaan Sriwijaya dan keterangan menjadi keterangan yang berurutan seperti semula			√		
3	siswa mampu menjodohkan antara gambar prasasti dan keterangan yang berkaitan pada kertas asturo sehingga menjadi satu kesatuan				√	
4	siswa mampu menyebutkan tahun berdiri, letak, dan pendiri kerajaan masa Buddha di Indonesia (Sriwijaya) secara lisan	√				
Performansi						
5	kognitif			√		
6	psikomotor			√		
7	afektif			√		
total skor		21				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor x 2 : 7

$$= 21 \times 2 : 7$$

$$= 6$$

9. Program mengajar Matematika tanggal 13 September 2014

Pertemuan ke : 9	
Kemampuan Awal Subjek	Siswa sudah mampu menghitung dua angka atau bilangan sederhana.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan berupa mengerjakan operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian dengan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif, dengan angka sederhana.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu mengerjakan operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian dengan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif,

	dengan angka sederhana.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> • HVS berwarna • spidol warna-warni
metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dengan angka yang sederhana.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tugas.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 9)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah operasi perkalian dan pembagian menggunakan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.

Tabel Hasil Penilaian 9

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu membedakan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif					√
2	siswa mampu mengerjakan 5 soal penjumlahan menggunakan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.				√	
3	siswa mampu mengerjakan 5 soal pengurangan menggunakan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.			√		

4	Siswa mampu mengerjakan 5 soal pengurangan menggunakan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.		√			
5	siswa mampu mengerjakan 2 soal perkalian menggunakan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.			√		
<i>Performansi</i>						
6	kognitif			√		
7	psikomotor			√		
8	afektif			√		
total skor		26				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor : 4

= 26 : 4

= 6,5

10. Program mengajar Bahasa Indonesia tanggal 16 September 2014

Pertemuan ke : 10	
Kemampuan Awal Subjek	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sudah mampu menulis kalimat sederhana. Siswa sudah mampu membaca dengan cara membaca perkata secara lancar.
Materi Pelajaran	Materi yang diberikan berupa menentukan penggunaan kata, tanda baca, dan huruf kapital sesuai ejaan yang benar.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menentukan penggunaan kata, tanda baca, dan huruf kapital sesuai ejaan yang benar setelah mengerjakan tugas dengan media yang telah disediakan tanpa bantuan guru.
Penyesuaian Pembelajaran yang diberikan	
level materi	Materi sesuai dengan kurikulum kelas V semester 1, akan tetapi materi lebih disederhanakan.
media	<ul style="list-style-type: none"> HVS berwarna Kertas manila berwarna Lem

	<ul style="list-style-type: none"> • gunting • stabilo • kolom-kolom kata baku dan tidak baku
metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. • Sedangkan metode yang digunakan untuk meminimalisir perilaku menolak perintah, yaitu dengan <i>reinforcement</i> (hadiah), anak boleh langsung istirahat lebih cepat apabila menyelesaikan tugas dengan benar.
bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu dengan cara bahan ajar disampaikan dengan media dan metode yang menarik agar memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. • Selain itu bahan ajar juga dimodifikasi dengan cara menurunkan capaian pembelajaran siswa, yaitu dari membedakan beberapa aspek diubah menjadi menjodohkan beberapa aspek yang terkait dengan materi.
Respon Subjek	Sangat tertarik dan antusias saat mengerjakan tugas dan tes lisan.
Evaluasi	Tugas dan tes lisan
Hasil	(Lihat Tabel Hasil Penilaian 10)
Rencana Pertemuan Berikutnya	Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya adalah kalimat majemuk.

Tabel Hasil Penilaian 10

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
Akademik						
1	siswa mampu menentukan 23 kata baku dari 46 kata.				√	
2	siswa mampu membuat dua kalimat sederhana, menggunakan kata baku dari tugas sebelumnya, dengan huruf dan tanda baca sesuai ejaan yang benar				√	
3	siswa mampu membuat dua kalimat tanya menggunakan kata baku dari tugas sebelumnya, dengan huruf dan tanda baca sesuai ejaan yang benar			√		
4	siswa mampu membuat dua kalimat perintah menggunakan kata				√	

	baku dari tugas sebelumnya, dengan huruf dan tanda baca sesuai ejaan yang benar					
<i>Performansi</i>						
5	kognitif					√
6	psikomotor			√		
7	afektif			√		
total skor		26				

Nilai maksimal = 10

Nilai = total skor x 2 : 7

$$= 26 \times 2 : 7$$

$$= 7,4$$

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang memberikan mahasiswa pengalaman bekerja diluar kampus untuk menerapkan semua ilmu yang telah didapat dalam proses perkuliahan. Praktik mengajar dalam PPL II diadakan selama 10 kali praktek mengajar mandiri yang dilaksanakan sejak tanggal 07 Juli 2014 – 17 September 2014. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penanganan yang berfokus pada menolak perintah berhasil dilakukan. Begitu pula dengan intervensi perilaku bermasalah pun berhasil dilakukan karena frekuensi dan interval terjadinya perilaku bermasalah yang dilakukan anak berkurang selama pembelajaran berlangsung.
2. Penanganan yang diberikan untuk anak baik secara akademik (dalam pembelajaran) maupun di luar pembelajaran harus dilakukan kerjasama antara pihak sekolah terutama guru dan juga dari pihak orang tua anak dengan prosedur yang telah disepakati bersama

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL sehingga akan ada penyambung tali silaturahmi yang intensif antara sekolah dan mahasiswa.
 - c. Media dan fasilitas yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara optimal.
2. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya selalu membuat rencana pembelajaran individual bagi anak sebelum pembelajaran berlangsung.
 - b. Sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif agar dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Sebaiknya mengurangi pemberian bimbingan secara penuh agar anak belajar mandiri.
 - d. Sebaiknya mempertahankan perilaku positif yang sudah mulai dilakukan anak.
 - e. Sebaiknya menggunakan pendekatan, metode, strategi, dan teknik yang lebih variatif dan sesuai dengan kondisi anak.
 - f. Sebaiknya dalam memberikan penanganan terhadap anak tidak hanya fokus pada masalah akademik, namun juga penanganan perilaku.
3. Bagi Universitas
 - a. Pelaksanaan pembekalan sebaiknya dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai.

- b. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa.
 - c. Dapat mengadakan suatu pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
 - c. Perlu rasa tanggungjawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 5. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya
 - a. Melakukan perencanaan yang sistematis jauh sebelum kegiatan PPL dimulai.
 - b. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY
- DSM (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders – 5*)
- Purwanta, Edi. 2012. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

1. (Berapa, Bagaimana, Mengapa) mereka berkecil?
 2. (Berapa, Siapa, Mengapa) Jumlah siswa kelas V SLB E Prayuwana?
 3. (Bagaimana, Kapan, Mengapa) jadwal piket Haikal?
 4. (Berapa, Siapa, Mengapa) nama guru kelas V SLB E Prayuwana?
 5. (Bagaimana, Berapa, Mengapa) cara membuat kue bola?

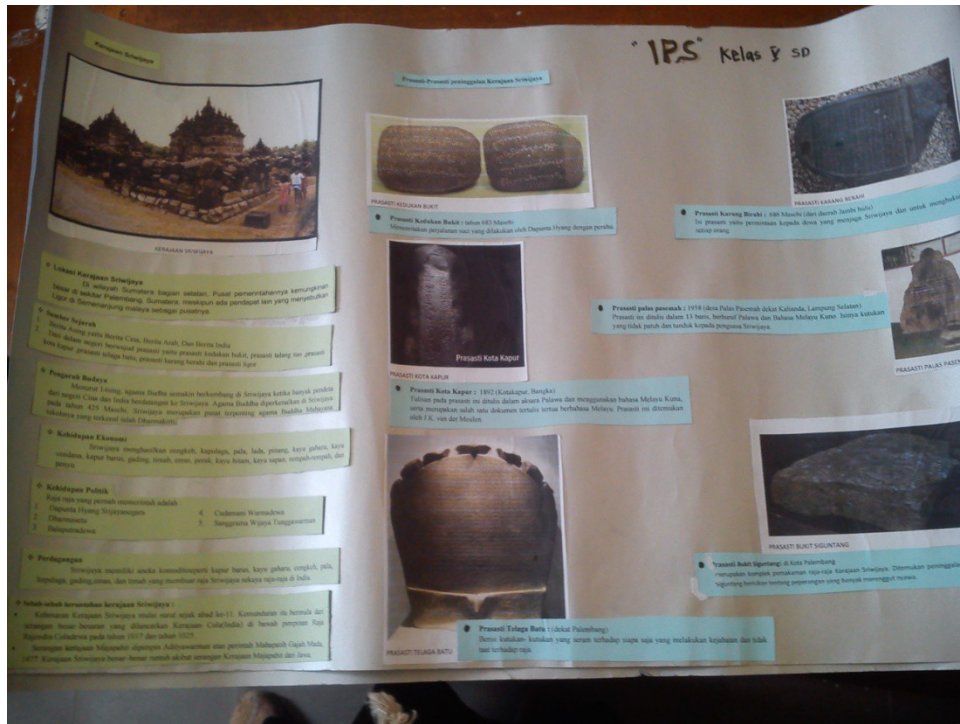
: Kata Tanya :

- ❖ Kata tanya "bagaimana" digunakan untuk menanyakan keadaan
- ❖ Kata tanya "berapa" digunakan untuk menanyakan jumlah
- ❖ Kata tanya "mengapa" digunakan untuk menanyakan sebab
- ❖ Kata tanya "kapan" digunakan untuk menanyakan waktu
- ❖ Kata tanya "siapa" digunakan untuk menanyakan orang

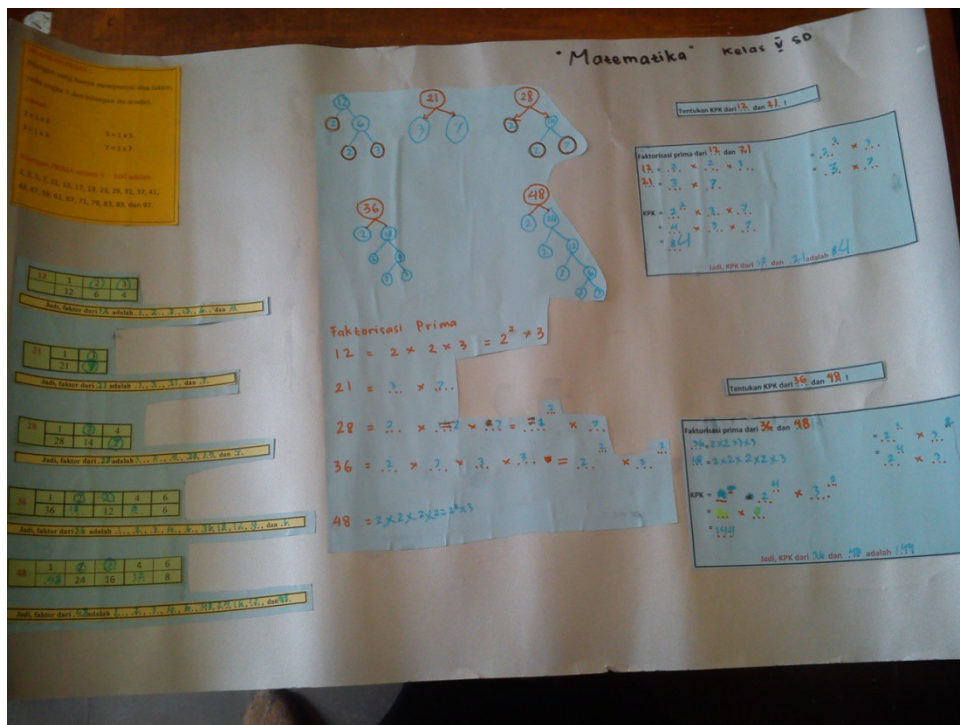
1. Apa judul yang tepat dalam komik? oven untuk ibu
2. Siapa saja pelaku yang berperan dalam komik? ibu, bapak, anak, dan peliharaan
3. Mengapa bapak memberi hadiah? karena ibu mau masak kue jhtuk bapak
4. Berapa jumlah pelaku yang berperan dalam komik? empat
5. Kapan ibu memasak yang lezat lagi dalam cerita? besok
6. Dimana ibu belajar memasak? resep warisan nenek

"Bahasa Indonesia"
Kelas V SD

Hasil pekerjaan anak mata pelajaran Bahasa Indonesia "kata tanya"



Hasil pekerjaan anak mata pelajaran IPS “kerajaan Sriwijaya dan prasasti kerajaan Sriwijaya”



Hasil pekerjaan anak mata pelajaran Matematika “bilangan prima, FPB, dan KPK”